

**PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA
YANG DIAJAR DENGAN MEDIA PRESENTASI POWERPOINT
DENGAN SISWA YANG DIAJAR DENGAN MEDIA WHITE BOARD
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X SMAN 6 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi
pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh
VIVI AFRIANI
02372 / 2008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

LEMBARAN PENGESAHAN

PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA YANG DIAJAR DENGAN MEDIA PRESENTASI POWERPOINT DENGAN SISWA YANG DIAJAR DENGAN MEDIA WHITE BOARD PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X SMAN 6 PADANG

Nama : VIVI AFRIANI
BP/ NIM : 2008 / 02372
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Pendidikan Akuntasi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2015

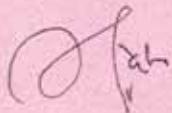
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



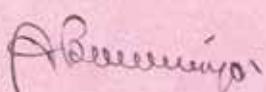
Dr. Syamwil, M.Pd
NIP. 19590820 198703 1 001

Pembimbing II



Elvi Rahmi S.Pd, M.Pd
NIP . 19830430 200604 2 002

Mengetahui :
Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi



Dra. Armida S, M.Si
NIP. 19660206 199203 2 001

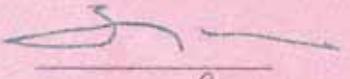
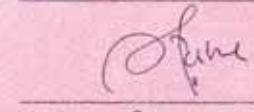
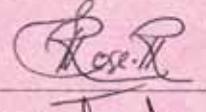
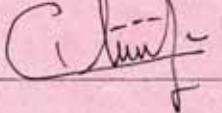
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang

PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA YANG DIAJAR DENGAN MEDIA PRESENTASI POWERPOINT DENGAN SISWA YANG DIAJAR DENGAN MEDIA WHITE BOARD PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X SMAN 6 PADANG

Nama : VIVI AFRIANI
BP/ NIM : 2008 / 02372
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Pendidikan Akuntasi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2015

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Dr. Syamwil M.Pd	
2.	Sekretaris	: Elvi Rahmi S.Pd, M.Pd	
3.	Anggota	: Rose Rahmidani S.Pd, M.M	
4.	Anggota	: Tri Kurniawati S.Pd, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vivi Afriani
Nim/Thn.Masuk : 02372 / 2008
Tempat/Tgl Lahir : Padang/9 April 1990
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jln. Adi negoro no 36 tabing Padang
No.HP/Telepon : 08
Judul Skripsi : Perbedaan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar siswa yang diajar dengan Media Presentasi Powerpoint dengan siswa yang diajar dengan Media White board pada mata pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Kota Padang.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis (skripsi) saya ini asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di UNP maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini merupakan gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan, kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis / skripsi ini sah apabila telah ditandatangani **asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Program Studi.

Demikianlah Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima *sanksi akademik* berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/ skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Januari 2015

PERAI IMPUL menyatakan,
Telp. 0679ADF097632681
6000 RUPIAH

Vivi Afriani
NIM. 02372

ABSTRAK

Vivi Afriani (2008/02372) : Perbedaan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa yang di ajar Menggunakan Media Presentasi Powerpoint Dengan Siswa yang diajar dengan Media White Board Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMAN 6 Padang.
Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang. 2015.

Pembimbing I : Dr. Syamwil, M.Pd
Pembimbing II : Elvi Rahmi , S.Pd, M.Pd.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat (1) perbedaan yang signifikan antara gain hasil belajar siswa yang diajar dengan media presentasi *powerpoint* dengan gain hasil belajar siswa yang diajar dengan media *white board*. (2) perbedaan yang signifikan antara gain hasil belajar siswa yang mempunyai motivasi tinggi dan motivasi rendah yang diajar menggunakan media presentasi *powerpoint* dengan gain hasil belajar antara siswa yang mempunyai motivasi tinggi dan rendah yang diajar dengan media *white board*. (3) interaksi antara motivasi belajar tinggi rendah dengan media pembelajaran (*powerpoint* dan *white board*). Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen. Populasi penelitian adalah siswa kelas X SMAN 6 Padang. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Sampel adalah kelas X3 sebagai kelas eksperimen dan kelas X1 sebagai kelas kontrol. Jenis data terdiri atas data primer dan data sekunder, sedangkan teknik analisis data adalah deskriptif dan analisis induktif. Analisis induktif menggunakan ANOVA dua jalur.

Pada analisis deskriptif, diperoleh bahwa motivasi belajar siswa kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Kelas eksperimen memperoleh TCR sebesar 83,52% dengan kategori sangat baik, sedangkan untuk kelas kontrol diperoleh TCR 76,2% dengan kategori baik. Untuk gain hasil belajar siswa dari pretes ke postes, kelas eksperimen memperoleh rata-rata 34.77 dan kelas kontrol mempunyai rata-rata 25.22. dengan selisih 9.16.

Hasil penelitian adalah (1) terdapat perbedaan yang signifikan antara gain hasil belajar siswa yang diajar dengan media presentasi *powerpoint* dengan gain hasil belajar siswa yang diajar dengan media *white board*, dengan sig = 0.017 (2) terdapat perbedaan yang signifikan antara gain hasil belajar siswa yang mempunyai motivasi tinggi dan motivasi rendah yang diajar menggunakan media presentasi *powerpoint* dengan gain hasil belajar antara siswa yang mempunyai motivasi tinggi dan rendah yang diajar dengan media *white board*, dengan sig = 0.002 (3) tidak terdapat interaksi antara motivasi belajar tinggi rendah dengan media pembelajaran (*powerpoint* dan *white board*), dengan sig=0.538.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka disarankan kepada guru agar mampu memanfaatkan dan meningkatkan motivasi siswa dengan cara menggunakan berbagai media pembelajaran yang menarik seperti media powerpoint.

KATA PENGANTAR

Segala puji diucapkan kehadirat Allah SWT, Rabb semesta alam yang Maha Pengasih dan Penyayang. Shalawat dan salam untuk nabi Muhammad SAW, sebagai Uswatun Hasanah yang patut untuk diteladani dari segala segi kehidupan beliau.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Perbedaan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa yang diajar dengan Media White Board Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMAN 6 Padang”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Terima kasih kepada Bapak Dr. H. Syamwil, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Elvi Rahmi S.pd, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan ilmu, pengetahuan, waktu, serta masukan dengan penuh kesabaran dalam mengarahkan dan membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, M.Si selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Armida S, M.Si dan Bapak Rino S.Pd, M.Pd, MM selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi.

3. Ibu Rose Rahmidani S.Pd, M.M dan Ibu Tri kurniawati S.Pd, M.Pd sebagai Tim Pengaji Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan saran perbaikan demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama perkuliahan.
5. Bapak Kepala, Majelis Guru, Staf Tata Usaha dan siswa-siswi SMA Negeri 6 Padang yang telah memberikan izin selama penelitian.
6. Teristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kakak, adik- adik ku serta saudara – saudara ku yang tiada henti memberikan motivasinya
8. Rekan-rekan seperjuangan dalam menyusun skripsi
9. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2008, 2009, 2010 dan kakak-kakak Magister Pendidikan Ekonomi yang saling memberikan motivasi serta semangatnya.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.

Padang, Februari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah	1
B. Identifikasi masalah	10
C. Pebatasan masalah	10
D. Rumusan masalah	10
E. Tujuan penelitian	11
F. Manfaat penelitian	11
BAB II. KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kajian teori	13
1. Hasil Belajar	13
a. Pengertian Hasil Belajar	13
b. Jenis – jenis hasil belajar	14
c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	17
2. Belajar dan Pembelajaran	20
3. Motivasi	23

4. Media	31
a. Pengertian media	31
b. Klasifikasi media	33
c. Fungsi dan manfaat media	37
5. Mata Pelajaran Ekonomi	40
B. Penelitian yang relevan	41
C. Kerangka Konseptual	41
D. Hipotesis	43

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian	45
B. Waktu dan tempat penelitian	46
C. Populasi dan sampel penelitian	46
D. Variabel dan data penelitian	47
E. Prosedur penelitian	48
F. Definisi operasional	51
G. Instrument penelitian	52
H. Uji coba instrument	54
I. Teknik analisis data	60

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	66
B. Hasil pembahasan	70
1. Analisis deskriptif	70
2. Analisis Induktif	86

C. Pembahasan	92
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	104
B. Saran	105
Daftar Pustaka	106
Lampiran...	109

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata Nilai Ujian Mid Semester II Ekonomi Siswa Kelas X SMAN 6 Padang Tahun Ajaran2013/2014	6
2. Rancangan Penelitian	45
3. Jumlah Populasi Penelitian	46
4. Jumlah Sampel Penelitian	47
5. Skenario Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen dan kelas kontrol	44
6. Skor Alternatif Jawaban	53
7. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	53
8. Hasil Uji Validitas Instrumen Awal	55
9. Hasil Uji Validitas Instrumen Akhir	55
10. Reability Variabel	56
11. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Angket	56
12. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal	58
13. Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal	58
14. Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Soal	59
15. Hasil Perhitungan Indeks Daya Pembeda Soal	59
16. Klasifikasi Kriteria TCR	61
17. Tabel Penolong Anova	64
18. Deskripsi Variabel Motivasi Belajar Siswa Kelas Sampel	71
19. Distribusi Frekuensi Nilai Pretes.....	75
20. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Post test.....	78

21. Distribusi Frekuensi Peningkatan Hasil Belajar	80
22. Perbandingan Hasil Belajar.....	82
23. Hasil Uji Normalitas	87
24. Uji Homogenitas Berdasarkan Perbedaan Media	88
25. Uji Homogenitas Secara Bersama	89
26. Perhitungan ANOVA Dua Jalur	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Fungsi Media	37
2. Kerangka Konseptual	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba	108
2. Angket Uji Coba	109
3. Tabulasi Angket Uji Coba Motivasi	112
4. Validitas dan Reliabilitas Angket Uji Coba	113
5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	115
6. Angket Penelitian	116
7. Silabus dan Penilaian	119
8. Kisi-kisi Soal Uji Coba	120
9. Soal Uji Coba.....	121
10. Tabulasi Hasil Belajar Uji Coba	127
11. Indeks Daya Beda dan Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba	129
12. Kisi-kisi Soal Penelitian	131
13. Soal Penelitian	132
14. RPP Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Kunci Jawaban	142
15. Tabulasi Pretes Kelas Eksperimen	148
16. Tabulasi Pretes Kelas Kontol	149
17. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pretes	150
18. Tabulasi Post tes Kelas Eksperimen	151
19. Tabulasi Post tes Kelas Kontrol	152

20. Distribusi Frekuensi Hasil belajar Post tes	153
21. Tabulasi Angket Motivasi Belajar Kelas Eksperimen	154
22. Tabulasi Angket Motivasi Belajar Kelas Kontrol	155
23. Distribusi Frekuensi Motivasi Kelas Eksperimen.....	156
24. Distribusi Frekuensi Motivasi Kelas Kontrol	158
25. Peningkatan Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	160
26. Peningkatan Hasil Belajar Kelas Kontrol	161
27. Uji Normalitas	162
28. Uji Homogenitas	163
29. Data view penelitian	164
30. Uji Hipotesis	165
31. Distribusi Frekuensi angket motivasi	166
32. Materi Penelitian	180
33. Dokumentasi Proses Pembelajaran	185
34. Surat Balasan Uji Coba Penelitian	186
35. Surat Balasan Izin Penelitian	187

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan elemen yang sangat penting untuk menciptakan sumber daya yang berkualitas dan mampu bersaing dalam menghadapi berbagai perubahan dan tantangan globalisasi yang sedang dan akan terjadi. Oleh karena itu, program pendidikan hendaknya ditinjau dan diperbaiki untuk lebih meningkatkan bagi sistem pendidikan, maka diadakan penyempurnaan kembali terhadap kurikulum. Kurikulum merupakan acuan bagi setiap satuan pendidikan dalam menyelenggarakan pendidikan.

Guru memiliki peranan penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Keberhasilan suatu pendidikan juga ditentukan oleh kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan kesiapan peserta didik menerima materi pelajaran. Maka seorang guru sebagai seorang pendidik di sekolah dalam melaksanakan proses belajar – mengajar harus memikirkan bagaimana cara untuk meningkatkan pelayanan terhadap anak didik dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang berkualitas sesuai dengan tuntunan dan perkembangan era globalisasi saat ini.

Proses belajar siswa sangat penting baik si sekolah maupun di rumah, karena hasil belajar siswa sangat ditentukan oleh proses yang dilalui oleh siswa tersebut. Dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) di sekolah guru maupun siswa harus lebih mengoptimalkan berbagai kegiatan dalam proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran tercapai dengan efektif. Aktifitas siswa dalam proses

pembelajaran merupakan suatu implementasi dari efektifitas siswa dalam proses belajar mengajar disamping menerima materi pelajaran dari guru. Aktivitas yang dilakukan siswa harus merupakan aktivitas yang mendukung dalam proses pembelajaran, diantaranya dengan cara berdiskusi, tanya jawab dan melaksanakan tugas -tugas yang diberikan guru. Jika aktivitas yang dilakukan tidak menunjang kegiatan proses pembelajaran seperti berbicara dengan teman tentu hasil belajar yang ingin diperoleh tidak akan maksimal karena aktivitas yang dilakukan mempengaruhi langsung terhadap hasil belajar.

Guru sebagai salah satu komponen utama dalam proses pembelajaran harus mampu menciptakan kondisi dimana siswa diaktifkan dalam proses belajar mengajar sehingga guru tidak lagi mendominasi atau yang lebih dikenal dengan sebutan *teacher center*. Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan pada era globalisasi saat sekarang ini, memudahkan guru untuk mencari metode, strategi, model dan media pembelajaran yang dapat menunjang pengetahuan guru, dimana guru selalu dituntut untuk meningkatkan kualitas atau profesionalnya dalam membimbing, mendorong, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran dan mampu menerapkan pengetahuan yang didapatkan tersebut. Menurut Rayandra (2012:16) “Guru harus memiliki wawasan pengetahuan yang luas, mampu memanfaatkan teknologi modern, dan potensi lingkungan sekitar baik proses alamiah maupun sosial untuk dijadikan sebagai sumber belajar dan media pembelajaran”.

Dalam mencapai efektifitas pembelajaran salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang

mampu mendukung kegiatan pembelajaran didalam kelas, dimana media yang digunakan dalam proses belajar atau yang lebih dikenal dengan media pendidikan juga semakin berkembang pada masa sekarang ini. Menurut Sudarwan (2008:7) “media pendidikan merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan siswa atau peserta didik”.

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan ke penerima pesan. Salah satu sumber pesan yaitu guru menyampaikan menyampaikan isi ajaran dan didikan yang ada di kurikulum kepada siswa, lalu siswa tersebut akan menafsirkan pesan tersebut. Keberhasilan pembelajaran akan terjadi apabila informasi yang di berikan guru sama dengan apa yang dipahami oleh siswa dimana keberhasilan tersebut dapat dilihat pada hasil belajar siswa.

Adanya perbedaan pengetahuan, sifat, dan karakteristik antar siswa menyebabkan berbedanya pemahaman siswa dalam menafsirkan informasi atau pesan yang disampaikan oleh guru. Jika pesan tersebut bagi siswa tidak dipahami tentu kegiatan belajar mengajar tidak akan berhasil sehingga tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Untuk menyamakan penafsiran pesan antar siswa perlu ada saluran atau media yang dapat menafsirkan pesan tersebut menjadi sebuah simbol yang dapat di pahami sebagai sebuah pengetahuan yang sama yang dapat dipahami oleh semua siswa. Menurut Arif dkk (2009:7) “Media adalah segala sesuatu yang dapat di gunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim

kepenerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi”.

Dari pengamatan peneliti dalam kegiatan belajar mengajar di kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 6 Padang, guru masih berperan penting (vital) dalam proses pembelajaran. Dimana guru yang menyediakan informasi, sedangkan siswa hanya menerima informasi yang disampaikan guru tersebut. Kondisi seperti ini menyebabkan siswa menjadi cenderung menunggu, mendengarkan dan mencatat pelajaran yang disampaikan guru hal itu menyebabkan siswa tidak tertantang untuk menguasai, menemukan apalagi mengembangkan konsep baru sehingga hasil belajar siswa kurang memuaskan. Hal ini juga dapat menimbulkan kebosanan bagi siswa sehingga mereka tidak termotivasi untuk belajar di kelas.

Selain itu tampaknya siswa kurang antusias saat proses belajar mengajar, hal ini ditandai dengan masih terdapatnya siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya saat guru menjelaskan, selain itu siswa kurang merespon terhadap materi yang diajarkan, seperti hanya menerima penjelasan dari guru dan ketika diberi pertanyaan oleh guru mengenai materi yang baru saja diterangkan siswa tidak mampu menjawab, dan siswa banyak yang tidak mau mencatat materi yang disampaikan oleh guru. Masalah yang terjadi diatas, peneliti menduga dikarenakan guru masih menggunakan pembelajaran konvensional yang bersifat verbalistik dan proses pembelajaran sangat terpusat pada pengajar, karena dalam proses pembelajaran guru cenderung menggunakan papan tulis *white board* yang penggunaanya dianggap mudah padahal media papan tulis juga

memiliki kekurangan. Menurut Daryanto (2010:22) “kekurangan media papan tulis yaitu memungkinkan sukarnya mengawasi aktifitas siswa, berdebu, dan kurang menguntungkan bagi guru yang tulisannya jelek”. Sekolah telah menyediakan berbagai sarana dan prasarana sesuai dengan kemajuan teknologi, salah satunya tersedia proyektor multimedia seperti infocus. Hanya saja guru belum memanfaatkannya secara optimal, sehingga sebagian siswa tidak tertarik untuk mendengar penjelasan guru dalam menyampaikan pelajaran. Akibatnya siswa menganggap pelajaran ekonomi sebagai pelajaran yang sulit, membosankan dan menimbulkan perasaan jemu sehingga siswa tersebut mencari aktifitas lain seperti berbicara dengan teman, mengerjakan tugas mata pelajaran lain bahkan ketika guru sedang menerangkan materi pelajaran. ketika guru memberikan soal-soal atau latihan, hanya sebagian yang mengerjakan sebagian lain hanya mengharapkan contekan dari temannya tanpa ada upaya untuk menanyakan kepada teman yang mengerti.

Rendahnya perhatian dan keingintahuan siswa untuk belajar, menyebabkan rendahnya motivasi siswa untuk belajar. Motivasi siswa yang rendah dapat dilihat dari usaha yang dilakukan siswa, jika siswa meribut, berbicara dan menyontek berarti siswa tersebut memiliki motivasi yang rendah untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar akan melakukan berbagai upaya untuk melakukan kegiatan belajar, sehingga aktivitas yang dilakukan adalah aktivitas yang menunjang kegiatan belajar seperti mendengarkan guru dan mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru.

Akibat dari proses belajar belajar yang tidak optimal tersebut, dapat dilihat pada hasil belajar siswa, yaitu pada nilai Mid semester 2. Berikut gambaran nilai Mid semester 2 siswa SMA Negeri 6 Padang.

Tabel 1. Rata- rata nilai MID Semester 2 Tahun Pelajaran 2013/2014 Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 6 padang

No	Kelas	Jumlah Siswa	KK M	Rata rata	Keterangan (KKK $\geq 75\%$)
1	X ₁	32	75	54.11	Tidak Tuntas
2	X ₂	32	75	76.48	Tuntas
3	X ₃	32	75	55.10	Tidak Tuntas
4	X ₄	32	75	44.37	Tidak Tuntas
5	X ₅	31	75	42.37	Tidak Tuntas
6	X ₆	32	75	39.84	Tidak Tuntas
7	X ₇	32	75	38.41	Tidak Tuntas
8	X ₈	32	75	34.35	Tidak Tuntas
9	X ₉	32	75	49.35	Tidak Tuntas

Sumber: Wakil kepala sekolah SMA N 6 Padang, 2014

Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75%. Hanya satu kelas yang dinyatakan tuntas berdasarkan Kriteria Ketuntasan Klasikal (KKK), karena rata-rata ketuntasan Klasikal mereka masih berada di bawah batas Kriteria Ketuntasan Klasikal (KKK) yang telah ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), yaitu $\geq 75\%$.

Rendahnya hasil belajar siswa di SMAN 6 Padang dapat di sebabkan oleh faktor interen dan eksteren. faktor interen berasal dari dalam diri atau individu siswa itu sendiri, hal ini seperti kurangnya minat dan motivasi belajar siswa dalam menjawab pertanyaan dan mengulang pelajaran. Sedangkan faktor eksternal faktor yang berasal dari luar diri individu itu sendiri seperti model dan strategi

yang digunakan guru kurang memotivasi sehingga siswa enggan untuk memahami, menjawab pertanyaan dan meninjau ulang pelajaran. Selain itu masih dominannya penggunaan pembelajaran konvensional oleh guru di sekolah sehingga metode mengajar kurang variatif akibatnya siswa kurang aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran yang nantinya akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Guru mempunyai peranan sebagai mediator, perlu memakai dan mengorganisasikan penggunaan media agar proses belajar mengajar lebih terarah, efisien, dan menarik siswa untuk mendengarkan penjelasan guru dan memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Guru sebagai tenaga profesional harus melakukan persiapan yang sengaja dan sistematis sebelum melaksanakan pengajaran, salah satunya menyiapkan media pembelajaran sebelum masuk ke dalam kelas.

Guru dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dengan menggunakan media yang tepat dan menarik sehingga dapat meningkatkan perhatian siswa terhadap materi pelajaran. Media yang diunggulkan mampu meningkatkan hasil belajar adalah bersifat multimedia, yaitu gabungan dari berbagai unsur media seperti teks, gambar, animasi, video. Berdasarkan hasil penelitian tentang pemanfaatan multimedia materi pengajaran melalui teks dapat diingat dengan baik jika disertai dengan gambar. Hal ini dijelaskan dengan *dual coding theory* (Paivio,1986) dalam Rayandra (2012:185), menurut teori ini, sistem kognitif manusia terdiri dua sub sistem, yaitu sistem verbal dan sistem gambar (visual). Dengan adanya gambar dalam teks dapat meningkatkan memori.

Program *powerpoint* salah satu software yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan relatif murah.

Media yang sering digunakan adalah media papan tulis *white board*. Media ini paling sederhana dan hampir selalu tersedia. Menurut Daryanto (2010:20) ” *White board* ini termasuk pada media bentuk papan, *White board* adalah papan yang dibuat dari lampisan email putih pada sebidang logam, *white board* berfungsi ganda, yaitu sebagai papan tulis serta sebagai papan tempel dan tempat memproyeksikan film atau slide dan mudah dipersiapkan dan bermanfaat diruang manapun tanpa harus ada penyesuaian khusus”, tetapi pada saat menulis guru membelakangi siswa, dan jika ini berlangsung lama tentu akan menganggu suasana dan pengelolaan kelas.

Salah satu perkembangan teknologi yang dapat dipergunakan secara luas sebagai media pendidikan serta telah tersedianya sarana atau alat untuk penggunaanya di sekolah adalah media presentasi *powerpoint*. Pada media presentasi *powerpoint* penulisan naskahnya telah dipersiapkan oleh guru sebelum masuk ke ruang kelas. Jika ada informasi penting yang perlu diulang guru dapat dengan mudah membalikkan ke materi sebelumnya. Perbedaan dari kedua media tersebut selain teknologi yang digunakan, pada media *powerpoint* lebih mudah penggunaanya, dapat dicetak dalam bentuk handout dan lain-lain, serta dapat menambahkan animasi serta warna yang menarik sesuai dengan materi pelajaran tidak hanya terpaku dengan teks dan bagan saja. Agar pembelajaran membekas kepada siswa perlu diberikan review sebelum menutup pelajaran salah satunya

dengan cara kembali melihatkan slide tersebut dan siswa di harapkan memiliki pengetahuan tentang apa yang telah disampaikan oleh guru.

Media presentasi powerpoint ini sebaiknya diproyeksikan pada media *white board*, jika adanya menambahkan pokok-pokok keterangan yang dirasa perlu dan belum tertulis dalam slide, guru dapat langsung menulisnya di *white board*. Untuk menentukan apakah media *powerpoint* lebih baik dibandingkan dengan media *white board* maka dapat dilihat dari hasil belajar. Sebelum di berikan perlakuan dengan menggunakan media yang berbeda peneliti terlebih dahulu memberikan pretest, ini bertujuan untuk menggetahui sampai dimana penggunaan siswa terhadap bahan pengajaran yang akan diajarkan, dan post test diberikan setelah program pengajaran. Untuk dapat mengetahui apakah semua atau sebagian tujuan instuksional yang telah dirumuskan telah dapat tercapai maka peneliti akan membandingkan gain hasil belajar antara nilai post test dan pretest.

Perbedaan media pengajaran antara siswa yang diajar menggunakan media *powerpoint* dan siswa yang diajar menggunakan media *white board* terhadap motivasi belajar dapat diperoleh setelah penyebaran angket pada kedua kelas. Untuk mengukapkan sikap responden terhadap motivasi belajar maka akan dilakukan penyengkalan pernyataan sikap, dimana motivasi akan dikelompokan berdasarkan kategori tinggi dan rendah, sehingga dapat dilihat pengaruh motivasi terhadap hasil belajar dengan menggunakan media *powerpoint* dan *white board* dan serta melihat interaksi media terhadap motivasi.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perbedaan motivasi dan hasil belajar siswa yang diajar dengan

media presentasi *powerpoint* dengan media *white board* pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMAN 6 kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan kenyataan yang ada di lapangan penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa masih rendah.
2. Siswa kurang berpartisipasi secara aktif di kelas dalam pembelajaran Ekonomi.
3. Rendahnya motivasi siswa untuk belajar.
4. Guru kurang memanfaatkan sarana prasarana yang disediakan sekolah dalam memanfaatkan media presentasi *powerpoint* dan hanya memanfaatkan media *white board* oleh guru.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan terfokus, maka penelitian ini difokuskan pada masalah penelitian sebatas perbedaan motivasi dan hasil belajar siswa yang diajar dengan media presentasi *powerpoint* dengan siswa yang diajar dengan media *white board* pada mata pelajaran ekonomi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan perbatasan masalah, maka pemasalahan dalam penelitian ini dapat penulis rumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara gain hasil belajar siswa yang diajar dengan media presentasi *powerpoint* dengan gain hasil belajar siswa yang diajar dengan media *white board*?

2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara gain hasil belajar siswa yang mempunyai motivasi tinggi dan motivasi rendah yang diajar menggunakan media presentasi *powerpoint* dengan gain hasil belajar antara siswa yang mempunyai motivasi tinggi dan rendah yang diajar dengan media *white board*?
3. Apakah terjadi interaksi antara motivasi belajar tinggi rendah dengan media pembelajaran (*powerpoint* dan *white board*)?

E. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui

1. Perbedaan antara gain hasil belajar siswa yang diajar dengan media presentasi *powerpoint* dengan gain hasil belajar siswa yang diajar dengan media *white board*.
2. Perbedaan antara gain hasil belajar siswa yang mempunyai motivasi tinggi dan motivasi rendah yang diajar menggunakan media presentasi *powerpoint* dengan gain hasil belajar antara siswa yang mempunyai motivasi tinggi dan rendah yang diajar dengan media *white board*.
3. interaksi antara motivasi belajar tinggi rendah dengan media pembelajaran (*powerpoint* dan *white board*).

F. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi peneliti

Penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan intelektual sehingga penelitian ini bisa di gunakan sebagai wahana mengkaji secara ilmiah

tentang bagaimana penggunaan perkembangan media sebagai sarana atau alat bantu dalam kegiatan mengajar dan mendidik siswa dan tidak hanya terpaku pada metode konvensional ketika bekerja sebagai tenaga pengajar.

2. Bagi siswa

- a. Dengan penggunaan media siswa dapat mengenal berbagai media yang dapat di gunakan dalam belajar dan dapat dicontoh untuk pembelajaran yang memerlukan keaktifan siswa misalnya ketika diskusi dan membantu siswa meningkatkan pemahaman materi yang sedang berlangsung dengan baik pada mata pelajaran ekonomi.
- b. Dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar sehingga menjadikan pelajaran ekonomi menyenangkan .

3. Bagi guru

Sebagai bahan masukan bagi guru ekonomi dalam untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media *powerpoint* dan papan tulis atau *white board*.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara gain hasil belajar antara siswa yang menggunakan media pembelajaran *powerpoint* dengan gain hasil belajar siswa yang menggunakan media *whiteboard*. Hal ini menunjukkan selisih hasil belajar post test terhadap pretes setelah diberi perlakuan yang berbeda, dimana kelas eksperimen yang diajarnya menggunakan media *powerpoint* dan kelas kontrol yang diajarnya menggunakan media *white board* berbeda secara signifikan. Dengan perolehan sigifikan sebesar 0,017 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0.05$ ($\text{sig} < \alpha$).
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara gain hasil belajar antara siswa yang mempunyai motivasi tinggi dan motivasi rendah yang diajarnya menggunakan media *powerpoint* dengan gain hasil belajar antara siswa yang mempunyai motivasi tinggi dan rendah yang diajarnya menggunakan media *white board*. Berdasarkan pembagian motivasi tinggi dan rendah terhadap hasil belajar siswa yang diajarnya menggunakan media *powerpoint* pada kelas eksperimen dan hasil belajar siswa yang diajarnya menggunakan media *white board* menunjukkan perbedaan yang signifikan, karena memperoleh signifikan sebesar 0.002, lebih kecil dari nilai $\alpha = 0.05$ ($\text{sig} > \alpha$).

3. Tidak terdapat interaksi antara motivasi (tinggi rendah) dengan media pembelajaran (media *powerpoint* dan media *whiteboard*). Berdasarkan hasil olah data interaksi antara motivasi tinggi dan motivasi rendah terhadap penggunaan media *powerpoint* dan media *white board* tidak menunjukkan interaksi , hal ini dapat dilihat pada signifikansi yang diperoleh yaitu sebesar 0.538, lebih besar dari nilai $\alpha = 0.05$ ($\text{sig} > \alpha$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

- 1 Kepada guru bidang studi ekonomi:
 - a. Diharapkan mampu memanfaatkan dan menggunakan berbagai media pembelajaran yang menarik, yang mampu menarik minat dan perhatian siswa dalam proses belajar mengajar. Salah satu media yang menarik yaitu Penggunaan *powerpoint*. Karena dapat meningkatkan perhatian siswa dalam proses belajar pembelajaran .
 - b. Sebaiknya mampu mengaplikasikan berbagai macam multimedia dalam pembelajaran, agar dapat mencapai efektifitas dalam proses belajar mengajar.
 - c. Diharapkan lebih meningkatkan motivasi belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar dikelas
- 2 Kepada siswa diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar, dengan lebih giat, dan semangat dalam belajar, agar dapat meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto. (2009). *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta : Kencana
- Alief hamsa . (2012). (<http://alief-hamsa.blogspot.com/2012/11/revisi-Taksonomi-bloom.html>) (online) diakses tanggal 11 Desember 2012
- Ahmad Rohani H.M (1997). *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Anas Sudijono (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Rajawali
- Arief S. Sadiman, dkk (2009). *Media Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Azhar Arsyad (2003). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa
- Daryanto. (2010). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimyati dan Mudjiono (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hamzah B. uno (2012). *Teori motivasi dan pengukurannya analisis di bidang pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Kusaeri dan Suprananto (2012). *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Munir . (2012). *Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Nana Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ngalim Purwanto. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- _____. (2009). *Prinsip-prinsip dan teknik Evaluasi pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. (2003). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara